



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3756-3764

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional Oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia

Anna Mariana Zebua<sup>1✉</sup>, Syafri Anwar<sup>2</sup>, Lailatur Rahmi<sup>3</sup>

Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

Email: [anna08.mariana@mail.com](mailto:anna08.mariana@mail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan Internasional melalui Program Asistensi Mengajar Internasional merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Departemen Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan lintas negara. Asistensi Mengajar Internasional terkait dengan proses pembelajaran kolaboratif dalam mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program asistensi mengajar yang berlangsung di Malaysia selama satu bulan lebih di mulai dari tanggal 19 desember 2022 sampai tanggal 8 february 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian mix method. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Angkatan 2019. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan menggunakan statistik deskriptif melalui pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa menguasai praktek mengajar yang ditunjukkan dengan angket persepsi murid di tiga sekolah yang berbeda masing-masing berada pada tingkat menguasai yaitu SA 88%, AMZ 89%, RL 89%, dan MNZ 89%. Sedangkan persentase setiap aspek adalah 1) Pembuatan RPH berada pada kategori sangat menguasai yaitu 84%, 2) Persediaan dan Set Induksi berada pada kategori sangat menguasai yaitu 88%, 3) Langkah 1 dan Langkah 2 masing-masing pada kategori sangat menguasai yaitu 87.1%- 88.2%, dan 4) Penutup dan Penilaian berada pada kategori menguasai yaitu 91.4% dan 90%.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Asistensi Mengajar Internasional dan Perangkat Pembelajaran.*

## Abstract

Implementation of International Education Field Practice through the International Teaching Assistance Program is one of the programs implemented by the Department of Geography, Geography Education Study Program in developing students' abilities and real experience in the world of education across countries. International Teaching Assistance is related to the collaborative learning process in teaching and deepening knowledge by becoming a teacher. The purpose of this study was to find out and analyze the implementation of the teaching assistance program which took place in Malaysia for more than one month starting from 19 December 2022 to 8 February 2023. This type of research is mixed-method research. The sample used was students of the 2019 Geography Education study program. The techniques for collecting data were observation, questionnaires, and interviews. Data analysis techniques using descriptive statistics through data processing using Microsoft Office Excel. The results showed that students mastered teaching practice as indicated by the student perception questionnaire in three different schools, each at the master level: SA 88%, AMZ 89%, RL 89%, and MNZ 89%. While the percentage of each aspect is 1) Production of RPH is in the very mastery category, namely 84%, 2) Supplies and Induction Sets are in the very mastery category, namely 88%, 3) Step 1 and Step 2 are respectively in the very master category, namely 87.1% - 88.2%, and 4) Closing and Assessment are in the category of mastering, namely 91.4% and 90%.

*Keywords: Implementation of International Teaching Assistance and Learning Tools.*

## PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang terampil, pengembangan potensialon tenaga pendidik dan tenaga pendidik diperlukan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Adapun yang termasuk kedalam pengertian tenaga pendidik menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat diantaranya tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain dengan kekhususannya. Mahasiswa kependidikan sebelum mengemban tugas profesi sebagai guru diperlukan pemenuhan kualifikasi guru sebagaimana tertuang dalam UU No. 14 Bab 1, Pasal 1 ayat 10. Sebagai implementasi dari pembelajaran selama proses perkuliahan, mahasiswa akan melaksanakan Praktek Mengajar Lapangan (PPL).

PPL atau Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program S1 Prodi Pendidikan Universitas Negeri Padang di sekolah atau ditempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB dan SKB). PLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Pusat Pengalaman Lapangan (P3L) LP3M UNP dengan namamata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) (Pedoman PLK UNP, 2020:1). PLK dapat dilaksanakan baik di skala nasional maupun internasional. Di Universitas Negeri Padang, pelaksanaan PLK Internasional Sea Teacher memiliki kendala yang sama dengan

pelaksanaan PLK di Indonesia. Menurut beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan Program Sea Teacher di beberapa Negara Asia Tenggara melalui observasi online menggunakan aplikasi google form mengungkapkan kendala yang mereka hadapi selama melaksanakan Program Sea Teacher diantaranya kemampuan beradaptasi, kemampuan mengajar, kemampuan berbahasa inggris dan persiapan perangkat pembelajaran serta metode pembelajaran.

Edwards (Dalam Gate 2014:34) memandang "We know that students are approaching a four-year liberal arts education with much greater anxiety about what their career plans will be than what the case was ten years ago" yang artinya bahwa kecemasan yang dialami oleh siswa dalam menjawab tuntutan zaman semakin kompleks. Program studi Pendidikan Geografi mengambil bagian dalam melaksanakan program merdeka belajar melalui program asistensi mengajar internasional. Asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran, termasuk mengembangkan komunitas pembelajar di masyarakat sebagai penopang pendidikan formal. Asistensi mengajar adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dibawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal.

Adapun manfaat dari pelaksanaan praktik lapangan kerja internasional menurut Clemente, et.al (2014:1-2) adalah a) kemampuan komunikasi antar budaya atau kemampuan bekerja sama dengan baik dan efektif terhadap orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, b) praktik kerja antar budaya, c) pemahaman antar budaya, d) pembelajaran yang lebih unggul dikarenakan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan kerja lebih terampil dalam segi penguasaan bahasa asing, self- efficacy dan kompetensi antar budaya.

Berdasarkan kendala dan keuntungan tersebut, peneliti sebagai calon guru memiliki ketertarikan untuk menganalisis pelaksanaan PLK dalam program Asistensi Mengajar Internasional yang akan dilaksanakan di Malaysia. Tujuannya adalah untuk menggambarkan pelaksanaan PLK pada Program Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan perubahan dalam mencari solusi yang tepat untuk mengembangkan potensi guru yang adaptif.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian mix method. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Angkatan 2019 yang melaksanakan Program Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia. Sedangkan tempat dan waktu penelitian beradadi 3 sekolah di Tanjung Malim yaitu Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City, Sekolah Menengah Kebangsaan Methodist, dan Sekolah Menengah Kebangsaan Khir Johari. Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari tanggal 3 januari-3 februari 2023.

Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, kuesinoer dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan menggunakan statistik deskriptif melalui pengolah data menggunakan Microsoft Office Excel. Adapun krtiteria deskriptif persentase pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Persentase Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional

Kriteria	Interval
Sangat Menguasai	84%-100%
Menguasai	68%-83%
Kurang Menguasai	52%-67%
Tidak Menguasai	36%-51%
Sangat Tidak Menguasai	20%-35%

Sumber: Data Olahan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional di Malaysia berada di lokasi Tanjung Malim dengan tiga sekolah yang menjadi mitra Universiti Pendidikan Sultan Idris diantaranya Sekolah Menengah Kebangsaan Proton City, Sekolah Menengah Kebangsaan Methodist, dan Sekolah Menengah Kebangsaan Khir Johari.

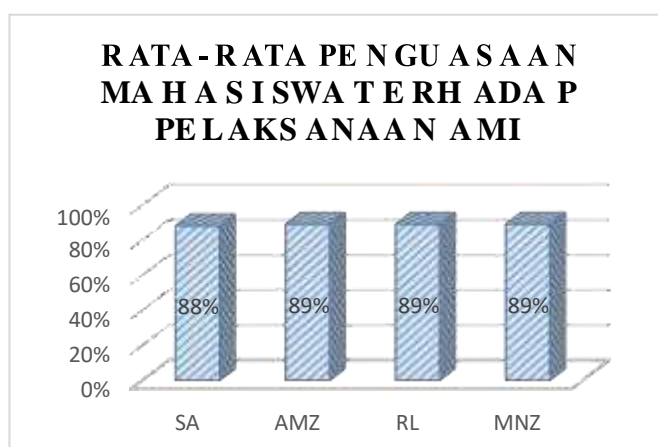
Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Responden Penelitian

SMK Proton City		
No	Nama Kelas	Jumlah Murid
1.	1 Delta	19 Murid
2.	2 Delta	25 Murid
SMK Methodist		
3.	3 Meakness	17 Murid
SMK Khir Johari		
4.	2 Aliran Agama	19 Murid
Jumlah Responden Penelitian		80 Murid

Penguasaan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional berdasarkan angketyang telah disebar kepada murid di tiga sekolah adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Rata-Rata Penguasaan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan AMI



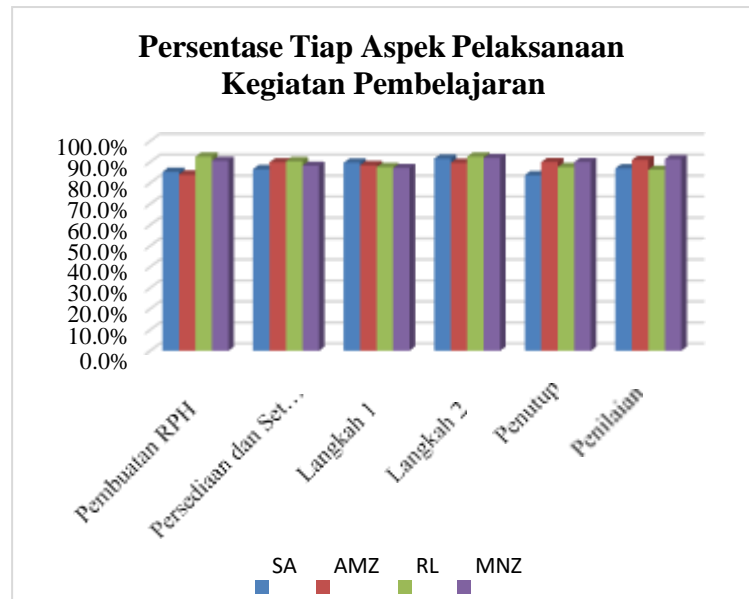
Sumber: Data Olahan Penelitian

Gambar 1 tersebut menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di beberapa SMK di Malaysia. Mahasiswa tersebut menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menguasai kelas sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa menggunakan seluruh cara dan metode agar dapat mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPH dan menerapkan seluruh aspek pedagogik dan aspek lainnya baik dalam kegiatan kependidikan mengajar maupun non-mengajar.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diwajibkan untuk menguasai RPH yang dibuat yang terurai dari beberapa bagian yaitu persiapan dan set induksi, langkah 1, langkah 2, penutup serta penilaian dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang ditunjukkan oleh tingkat

kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut uraian persentase kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Gambar 2. Persentase Rata-Rata Tiap Aspek Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran



Sumber: Data Olahan Penelitian

Pelaksanaan PLK internasional atau asistensi mengajar internasional, mahasiswa wajib dibekali berbagai pengetahuan kependidikan tambahan selain daripada peer teaching termasuk kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Pengetahuan tambahan tersebut adalah pemahaman terhadap bahasa asing dan bahasa lokal, pengenalan terhadap kurikulum yang berlaku di negara yang dituju, model desain RPP, budaya belajar siswa dan lingkungan, dan monitoring oleh dosen pembina selama pelaksanaan asistensi mengajar internasional. Tujuannya adalah untuk meminimalisir culture shock yang akan dihadapi oleh mahasiswa asistensi mengajar internasional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisis pelaksanaan program asistensi mengajar dengan cara memberikan angket yang berisi beberapa pernyataan seputar pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Selain itu, peneliti mewawancarai peserta asistensi mengajar internasional untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan program asistensi mengajar internasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat disimpulkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang telah melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan Internasional melalui Program Asistensi Mengajar Internasional rata-rata termasuk dalam kategori menguasai yakni 84%-100%. Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya belajar dan kurikulum yang ada di Malaysia dari penyusunan RPH maupun pembuatan lembaran penilaian yang menyesuaikan dengan kebutuhan murid disana. Keempat mahasiswatersebut, SA dan AMZ di SMK Proton City, RL di SMK Khir Johari dan MNZ di SMK Methodist menunjukkan kemampuan mengajar melalui implementasi praktek mengajar di sekolah melalui PLK Internasional.

Dapat disimpulkan, pelaksanaan PLK Internasional melalui Program Asistensi Mengajar Internasional di Tanjong Malim, Perak, Malaysia terdapat feedback positive yang bagus baik dari mahasiswa pelaksana maupun dari pihak universitas dan lingkungan sekolah. Program ini sangat bagus dilaksanakan di lingkungan pendidikan Universitas Negeri Padang, selain menambah pengalaman juga membuka cakrawala mahasiswa pendidikan mengenai sistem pendidikan di luar negeri sehingga hal-hal baik dapat diadopsi dan dilaksanakan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad , M. Z. (2016). Pendidikan Geografi di Sekolah-Sekolah Malaysia: Perkembangan dan Isu. *Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia*, 4(1), 1-10.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Awang , S. (2010). Sistem Pendidikan Baru Malaysia: Suatu Pendekatan Holistik-Komprehensif. *Journal of Governance and Development*, 6, 69-82.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barell, John. (2010). Excerpts From "Problem-Based Learning: The Foundation for 21st Century Skills". Di unduh dari [www.morecuriousminds.com](http://www.morecuriousminds.com).
- Budiningsih, C. Asri, 2 015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta. Depdiknas.
- (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, (2010), *Petunjuk Teknis Pengembangan BahanAjar*, Jakarta: Depdiknas
- Djalil, Aria dkk. 1997. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Depdikbud
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic*, 02(02), 81-87.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Jakarta: PT

BumiAksara.

Harisanto, Ratno, (2007), *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, Kanisius, Yogyakarta.

Huijser. 2008. *Peer Assisted Learning in Fleximode: Developing an Online Learning Community*. University of Southern Queensland.

Ismail , N., Aziz, M. K., Arsani, Z., & Harun , M. H. (2021). National Education Philosophy: A Review of ITS Application in Malaysia's Education System. *Zahra: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(2), 99-111.

Jamil Suprihatiningrum. 2009. *Handout Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Kementerian Pendidikan Malaysia. (2016). *Kurikulum Standar Sekolah Menengah KSSM*. Putrajaya :Kementerian Pendidikan Malaysia.

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2015). *Kurikulum Standar Sekolah Menengah KSSM Geografi Tingkatan 1*. Putrajaya :Kementerian Pendidikan Malaysia.

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2016). *Kurikulum Standar Sekolah Menengah KSSM Geografi Tingkatan 2*. Putrajaya :Kementerian Pendidikan Malaysia.

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2017). *Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran Tingkatan 3*. Putrajaya :Kementerian Pendidikan Malaysia.

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2017). *Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran Tingkatan 4 & 5*. Putrajaya :Kementerian Pendidikan Malaysia

Kementerian Pendidikan Malaysia. (2019). *Pelaksanaan Kurikulum Standar Sekolah Menengah (Menengah Atas) dan Pelaksanaan Pakej Mata Pelajaran Mulai Tahun 2020*. Putrajaya: Kementerian Pendidikan Malaysia.

Kementerian Pendidikan Malaysia. 2011. *Pentaksiran Bilik Darjah (PDB)*. Putrajaya: Kementerian Pendidikan Malaysia. <https://www.moe.gov.my/soalan-lazim-menu/kurikulum/kurikulum>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu. 2020. *Pedoman Praktek Lapangan Kependidikan*. Universitas Negeri Padang: Padang.

Mahmud, M. (2018). Pengaruh Praktek Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Gorontalo. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 04(01), 89-95.

<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/69>.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Peraturan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Misbah, M. (2018). Reorientasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Antara Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik. *Cendekia*, 16(01), 83-101.
- Murtini, S., & Widodo, B. S. (2019). Pembelajaran Inovatif. Surabaya: Unesa University Press.
- Novalita, R. (2013). Persepsi Guru Pamong Tentang Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang. *Lentera*, 13(03), 79-88. <https://media.neliti.com/media/publications/149134-ID-persepsi-guru-pamong-tentang-praktek-pen.pdf>.